

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan bermasyarakat saat ini sangat penting memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjalaninya, dapat kita ketahui hidup bersosialisasi bukan hanya dengan sesama manusia tetapi juga terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku didalamnya. Aturan-aturan yang dibuat di dalam kehidupan ini bertujuan agar hidup lebih teratur dan jauh lebih baik dalam menggapai sebuah kesuksesan di masa mendatang. Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Seseorang penting memiliki perilaku yang mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Kedisiplinan bertujuan untuk mendidik seseorang agar sanggup memerintahkan diri dan dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga seseorang dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Disiplin tidak hanya berbicara soal ketepatan waktu tapi lebih banyak aspek didalamnya seperti keteraturan dan penguasaan diri.

Disiplin akan terbentuk jika melakukan hal-hal yang baik dan dilakukan secara terus menerus hingga menjadi suatu kebiasaan. Baik atau buruknya sikap disiplin seseorang bergantung dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan hidup paling kecil, lingkungan sekitar rumah dan teman bermain. Kedisiplinan perlu dilatih sedini mungkin, jika sudah terlalu lama terbiasa dengan menjalani sesuatu dengan semaunya, sesuka hatinya maka pribadi tersebut akan melekat didalam diri orang tersebut dengan kata lain sudah mendarah daging di dalam diri orang tersebut.

Disiplin bukan sikap yang dibawa sejak lahir melainkan di tumbuhkan sejak dini agar dapat menjadi kebiasaan yang baik buat di kedepanya meskipun sifat-sifat sejak lahir juga menentukan, oleh karena itu sangat penting dalam menumbuhkan atau membentuk perilaku disiplin dari masa anak-anak. Masa anak-anak adalah masa yang sangat penting pada masa anak-anak ini merupakan tahap perkembangan yang sangat pesat dan memiliki potensi namun perlu bimbingan dan dorongan agar perkembangan yang terjadi pada anak akan berjalan baik dan optimal.

Masa anak-anak adalah tahap dimana anak-anak masih belajar hal yang baru yang belum diketahuinya, mencoba menirukan orang dewasa atau temannya. Perlunya pembentukan disiplin yang baik dalam masa anak-anak akan berdampak baik pula dimasa mendatang.

Dalam pembentukan perilaku disiplin ini banyak sekali faktor yang mempengaruhinya mulai dari dalam diri dan lingkungan dimana tempat

dia berkembang. Suatu lingkungan sangat mempengaruhi baik buruknya pembentukan perilaku disiplin pada anak. Lingkungan sekolah adalah tempat belajar mengajar dalam segala hal baik dari akademik maupun non akademik disini juga anak dibantu dalam pembentukan perilaku.

Pada dasarnya sekolah adalah tempat yang baik dalam pembentukan perilaku disiplin untuk anak karena adanya peraturan-peraturan yang dibuat pihak sekolah seperti datang kesekolah tepat pada waktunya, memakai seragam seperti yang ditetapkan, menjaga kebersihan dan kerapihan, dan mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu serta adanya peran guru sebagai pembimbing yang memberi contoh sikap yang baik saat dikelas akan membantu anak dalam pembentukan perilaku disiplin.

Pada kenyataanya pembentukan disiplin pada anak di sekolah tidak selalu berjalan mulus, keadaan di lingkungan sekolah yang berisi banyak sekali anak dengan karakteristik berbeda serta teman sekelas yang sebaya merupakan faktor yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin. Dimana anak sering berinteraksi dengan teman sebaya yang proses pembentukan disiplin mengarah ke arah yang negatif atau positif tergantung dari teman sebayanya karena pada masa anak-anak ini merupakan masa dimana anak masih suka menirukan seseorang yang berada di lingkungannya.

Oleh sebab itu, aktifitas kegiatan yang positif sangat diperlukan untuk menumbuhkan perilaku disiplin. Kedisiplinan hal yang sangat penting di

dalam kehidupan untuk membuat hidup lebih terarah dan teratur menjadikannya jauh lebih baik. Salah satu kegiatan positif yaitu sebuah permainan.

Permainan merupakan salah satu kegiatan yang disukai hampir setiap orang, baik dari kalangan anak kecil hingga dewasa. Permainan memiliki berbagai jenis pada umumnya, permainan dengan menggunakan media elektronik, permainan menggunakan media alat tulis dan permainan dengan menggunakan media tubuh atau yang lebih dikenal dengan permainan bergerak. Berbagai macam jenis permainan bergerak yang dapat dilakukan manusia disaat meluangkan waktu disela-sela aktifitas sehari-hari.

Tujuan orang bermain untuk mencari kesenangan dan pada dasarnya orang ingin senang, kesenangan dapat ditemukan dimana-mana dan kapan saja apabila mampu memanfaatkan semua hal yang ditemuinya. Permainan itu harus menghibur, menyenangkan sehingga seseorang yang melakukan permainan itu dapat terlibat aktif, tidak terpaksa dan dengan penuh suka cita melakukannya. Permainan merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi jasmani dan rohani.

Permainan dapat memberi kesegaran fisik dengan bergerak aktif sehingga tubuh mengeluarkan keringat dan menyegarkan fikiran melupakan sejenak masalah dan fikiran dari rutinitas sehari-hari. Permainan dapat dilakukan dalam berbagai jumlah peserta yang terlibat didalamnya. Permainan individu dilakukan dengan melakukan permainan

secara perorangan dari beberapa individu, sedangkan permainan kelompok dilakukan dengan jumlah individu tertentu yang dikumpulkan menjadi satu regu dan saling bekerjasama didalamnya.

Permainan bisa dilakukan didalam maupun luar ruangan dengan luas area yang memadai. Terdapat banyak sekali permainan yang dapat dimainkan, yang memiliki nilai positif yang terkandung didalamnya. Nilai positif tersebut dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kepribadian seseorang, khususnya tingkat kedisiplinan seseorang. Seseorang dapat mencapai tujuan yang sama apabila seseorang tersebut memiliki nilai kedisiplinan yang tinggi. Nilai kedisiplinan dalam bekerjasama, tepat waktu, cepat dalam bertindak dan saling toleransi antar sesama anggota.

SDN Jatiasih IV merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Jalan Jatiasih raya, Jatiasih kota Bekasi, Jawa Barat. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang berada di daerah Jatiasih yang diisi oleh siswa-siswi berumur 7 tahun sampai 12 tahun dan memiliki 6 kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa-siswi kelas VI merupakan siswa tingkat akhir di sekolah dasar pada masa ini anak-anak sering berinteraksi dengan teman sebaya yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku disiplin yang sangat penting dalam kehidupannya dimasa mendatang.

Menurut sumber dari guru ketika melakukan survey pada sekolah, peneliti mendapatkan bahwa siswa-siswi kelas VI banyak melakukan tindakan kurang disiplin yang berkaitan dengan tidak memakai

seragam sesuai aturan, keterlambatan dalam masuk kelas, siswa tidak melaksanakan tugas guru, siswa sulit diatur, serta tidak mengerjakan rumah tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti ingin memberikan sebuah alternatif aktifitas yang positif kepada siswa kelas VI SD Jatiasih IV berupa permainan, permainan merupakan sebuah aktifitas kegiatan yang menyenangkan dan sangat bagus dalam pembentukan perilaku anak yang di harapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai disiplin pada anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya nilai-nilai disiplin yang dimiliki siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV bekasi.
2. Permainan sebagai media untuk menumbuhkan nilai-nilai disiplin.
3. Permainan dapat berpengaruh dalam menumbuhkan nilai-nilai disiplin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti akan membatasi masalah pada : “ Permainan dalam menumbuhkan nilai-nilai disiplin pada siswa-siswi kelas VI di SD Jatiasih IV Bekasi “

Permainan yang dimaksud telah disusun oleh peneliti yang dikemas dengan unsur-unsur menumbuhkan nilai-nilai disiplin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dapat di ajukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah permainan mampu menumbuhkan nilai-nilai disiplin pada siswa-siswi SD Jatiasih IV Bekasi ?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh permainan dalam menumbuhkan nilai-nilai disiplin pada pelatih dan guru SDN Jatasih IV Bekasi.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya gambaran tentang bagaimana cara menumbuhkan nilai-nilai disiplin melalui permainan.
3. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.